

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Subjek yang diteliti ialah mahasiswa program studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada angkatan 2019-2022 dengan populasi berjumlah 415 mahasiswa aktif dengan artian tidak sedang dalam masa cuti kuliah. Mahasiswa yang dimaksud adalah seseorang yang melakukan penyesuaian diri atau adaptasi di dunia perkuliahan serta mampu melakukan interaksi baik dengan sesama mahasiswa, dosen maupun staff kampus lainnya.

Program Studi Psikologi Islam (PI) sebagai salah satu prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora bertanggung jawab atas ketetapan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/306/2008 tanggal 04 September 2008 mengenai Pembukaan Program Studi (S1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tahun 2008.

Satu-satunya jurusan psikologi di Kalimantan adalah Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Kemajuan prodi ini cukup memuaskan terlihat dari berbagai sudut selama kurang lebih 14 tahun ini. Pembukaan prodi Psikologi juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, yaitu pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, perangkat jurusan, para dosen, karyawan, para mahasiswa serta pihak-pihak yang turut andil dalam pelaksanaan pembukaan Prodi Psikologi Islam.

a. *Visi*

Mewujudkan Program Studi yang Unggul dan Berakhlak dengan menyatukan Psikologi dan Keislaman di Tahun 2034

b. *Misi*

Misi yang dilakukan Prodi Psikologi Islam mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengajaran pendidikan psikologi yang berlandaskan Islam.
- 2) Meningkatkan penelitian di bidang psikologi berlandas Islam dalam kaitannya dengan kebutuhan sosial.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan pendidik, peserta didik dan alumni bermitra dengan semua pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan kompetensi berbasis keislaman dalam ilmu psikologi.

c. *Tujuan*

Berpijak pada visi dan misi tersebut, tujuan yang ingin dicapai Prodi Psikologi Islam dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah:

- 1) Menciptakan alumni yang memahami psikologi berdasarkan islam.
- 2) Melaksanakan penelitian tentang psikologi islam yang berkaitan dengan kebutuhan sosial.

- 3) Melibatkan pendidik, peserta didik dan alumni bekerjasama dengan seluruh pihak dalam melakukan pengabdian dan memberdayakan masyarakat sesuai kompetensi psikologi berbasis Islam.

B. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen dalam indikator mengenai gambaran kepribadian mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ditinjau dari teori *Big five Personality*. Nilai kritik dari pengujian ini adalah 0,1417 dengan DF= n-1 taraf signifikan 0,05 (5%). Instrumen dikatakan valid jika angka koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritik r. Adapun hasil uji validitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Item	Koefisien Korelasi	Sig.	r Tabel	Keterangan
X _{1.1}	0,547	0,000	0,1417	Valid
X _{1.2}	0,445	0,000	0,1417	Valid
X _{1.3}	0,456	0,000	0,1417	Valid
X _{1.4}	0,433	0,000	0,1417	Valid
X _{1.5}	0,542	0,000	0,1417	Valid
X _{1.6}	0,435	0,000	0,1417	Valid
X _{1.7}	0,521	0,000	0,1417	Valid
X _{1.8}	0,403	0,000	0,1417	Valid
X _{1.9}	0,454	0,000	0,1417	Valid
X _{1.10}	0,191	0,008	0,1417	Valid
X _{1.11}	0,455	0,000	0,1417	Valid
X _{1.12}	0,457	0,000	0,1417	Valid
X _{1.13}	0,403	0,000	0,1417	Valid
X _{1.14}	0,329	0,000	0,1417	Valid

X _{1.15}	0,357	0,000	0,1417	Valid
X _{1.16}	0,399	0,000	0,1417	Valid
X _{1.17}	0,405	0,000	0,1417	Valid
X _{1.18}	0,340	0,000	0,1417	Valid
X _{1.19}	0,184	0,011	0,1417	Valid
X _{1.20}	0,302	0,000	0,1417	Valid
X _{1.21}	0,342	0,000	0,1417	Valid
X _{1.22}	0,216	0,003	0,1417	Valid
X _{1.23}	0,208	0,004	0,1417	Valid
X _{1.24}	0,325	0,000	0,1417	Valid
X _{1.25}	0,224	0,002	0,1417	Valid
X _{1.26}	0,214	0,003	0,1417	Valid
X _{1.27}	0,281	0,000	0,1417	Valid
X _{1.28}	0,273	0,000	0,1417	Valid
X _{1.29}	0,323	0,000	0,1417	Valid
X _{1.30}	0,351	0,000	0,1417	Valid
X _{1.31}	0,562	0,000	0,1417	Valid
X _{1.32}	0,584	0,000	0,1417	Valid
X _{1.33}	0,519	0,000	0,1417	Valid
X _{1.34}	0,557	0,000	0,1417	Valid
X _{1.35}	0,483	0,000	0,1417	Valid
X _{1.36}	0,378	0,000	0,1417	Valid
X _{1.37}	0,493	0,000	0,1417	Valid
X _{1.38}	0,232	0,001	0,1417	Valid
X _{1.39}	0,228	0,001	0,1417	Valid
X _{1.40}	0,296	0,001	0,1417	Valid
X _{1.41}	0,221	0,001	0,1417	Valid
X _{1.42}	0,167	0,021	0,1417	Valid
X _{1.43}	0,157	0,031	0,1417	Valid
X _{1.44}	0,234	0,001	0,1417	Valid

Dari Tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen gambaran kepribadian mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ditinjau dari teori *Big five Personality* tidak terdapat item yang tidak valid, karena terbukti bahwa nilai koefisien lebih kecil dari nilai kritik atau Tabel pada tingkat signifikan 5%.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Item	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Tingkat kepribadian mahasiswa	0,821	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,6.

C. Penyajian dan Analisis Data Penelitian

1. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar pada penelitian ini adalah uji normalitas data menggunakan metode uji sampel Kolmogorov-Smirnov dan uji distribusi normal. Kriterianya adalah: untuk $\text{Sig} > 5\%$ ($\alpha = 0,05$), data penelitian diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		191
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.58102973
	Most Extreme Differences	
	<i>Absolute</i>	.192
	<i>Positive</i>	.185
	<i>Negative</i>	-.192
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.697 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.
--

Hasil uji normalitas data diperoleh nilai sig. sebesar 0,697 berdasarkan hasil tersebut maka data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Analisis Deskriptif Data

Analisis statistik yang digunakan adalah deskriptif sebagai suatu metode dalam mengidentifikasi dan menganalisis data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, dan tidak mencari kesimpulan umum (generalisasi).

Dalam perhitungan kategori, menggunakan rumus di bawah ini:

Rendah : $X < (M-1.S.D)$

Sedang : $(Mean- 1.SD) \leq X < (M+1.S.D)$

Tinggi : $X \geq (M+1.SD)$

: M = Mean (Nilai rata-rata)

SD= Standar Deviasi.

Data hasil penelitian menghasilkan deskripsi data secara umum sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gambaran Kepribadian	191	44	220	180.86	10.681

Valid N (listwise)	191			
--------------------	-----	--	--	--

3. Gambaran Umum Responden

Sebanyak 191 sampel diperoleh dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 melalui internet. Dari hasil sebaran survei yang dilakukan, dapat diperoleh gambaran umur dan jenis kelamin responden, serta dapat digambarkan karakteristik masing-masing responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

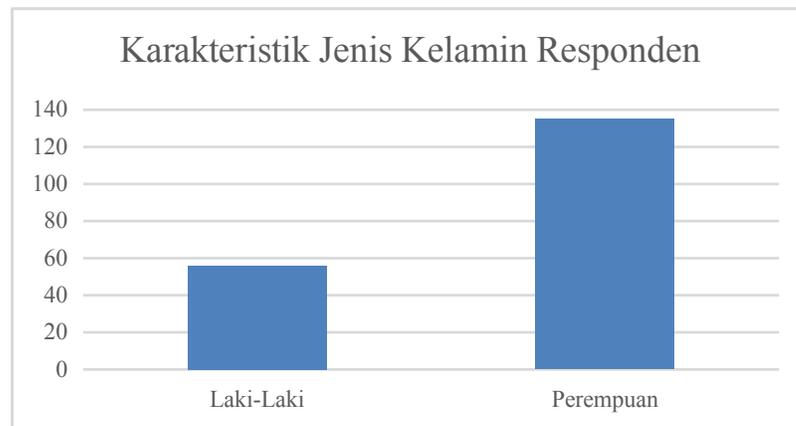
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	56	29,31%
Perempuan	135	70,69%
Jumlah	191	100%

Berdasar tabel 4.5, responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 125 responden dengan presentase 70,69%, sedangkan responden laki-laki yaitu sebanyak 56 responden atau 29,31% dari jumlah sampel sebanyak 191 responden. Persentase diatas menghasilkan responden perempuan memiliki minat yang lebih tinggi untuk memilih jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dibandingkan dengan kelompok

responden laki-laki. Secara sistematis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan pada Gambar 4.1.

Gambar 4.1 Data Jenis Kelamin Responden



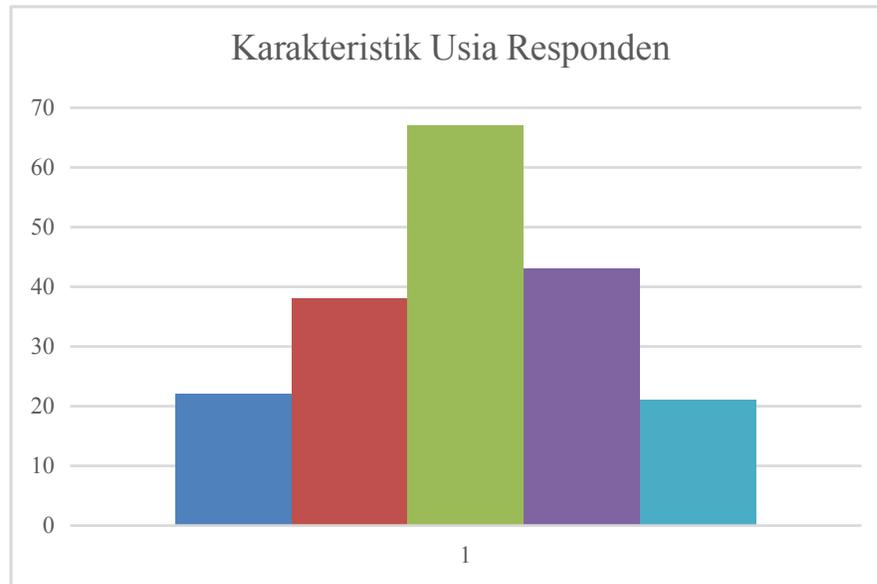
2. Tingkat Usia Responden

Deskripsi mengenai tingkat usia responden maka secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
18 Tahun	22	11,51%
19 Tahun	38	19,89%
20 Tahun	67	35,07%
21 Tahun	43	22,51%
22 Tahun	21	10,99%
Jumlah	191	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20 tahun yaitu sebanyak 67 responden atau 35,07%. Responden yang memiliki usia 18 Tahun yaitu sebanyak 22 responden atau 11,51%, usia 19 Tahun sebanyak 38 responden atau 19,89%, usia 21 Tahun sebanyak 43 responden atau 22,51%, usia 22 Tahun sebanyak 21 dengan presentase 10,99%. Secara sistematis karakteristik responden berdasarkan usia dapat disajikan pada Gambar 4.2.

Gambar 4. 2 Data Usia Responden

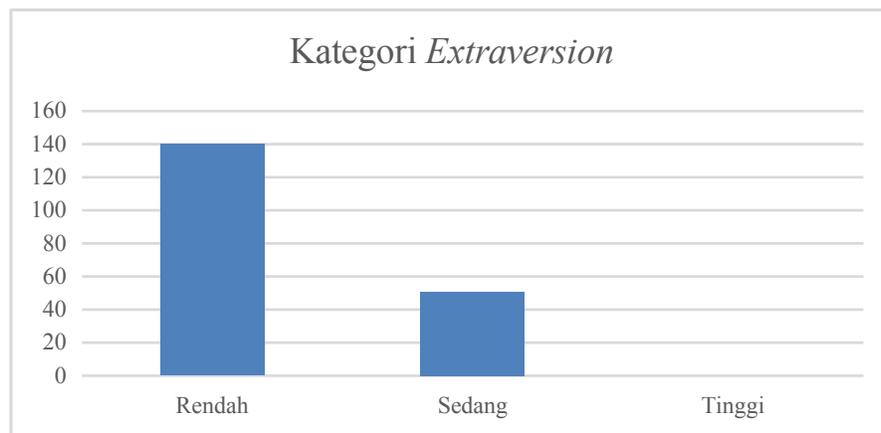
3. Gambaran *Extraversion* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022

Untuk dapat melihat kategori *Extraversion* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 perlu penaksiran secara spesifik dalam menetapkan skor (1,2,3,4 dan 5) untuk mendapatkan hasil klasifikasinya. Dimensi *Extraversion* memiliki 8 item, maka skor paling tinggi yaitu 40 (5x8), paling rendah 8 (1x8), rata-rata 24 (40+8/2). Range (xmaks-xmin) 42 pada ketentuan deviasi (xmaks/6) ialah 6,67. Diperoleh klasifikasi data variabel *Extraversion* sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Kategori *Extraversion*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
<35,33	Rendah	140	73,30%
35,33-48,67	Sedang	51	26,70%
>48,67	Tinggi	0	0
Jumlah		191	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan persentase tertinggi yaitu kategori rendah sebanyak 140 responden atau 73,30% berada pada skor <35,33. Sebanyak 51 responden atau 70% dengan dan skor 35,33-48,67 dalam kategori sedang dan dapat ditunjukkan pada Gambar 4.3.

Gambar 4. 3 Distribusi Kategori *Extraversion*

Setelah melakukan analisis statistik yang dirancang secara deskriptif menggunakan *crosstabs*, diperoleh jenis data tentang kategori responden *extraversion* sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Tingkat *Extraversion* Berdasarkan Jenis Kelamin

			Jenis Kelamin		Total	
			Laki-Laki	Perempuan		
<i>Extraversion</i>	Rendah	Count	56	84	140	
		% within <i>Extraversion</i>	40.0%	60.0%	100.0%	
		% within Jenis Kelamin	100.0%	62.2%	73.3%	
		% of Total	29.3%	44.0%	73.3%	
	Sedang	Count	0	51	51	
		% within <i>Extraversion</i>	0.0%	100.0%	100.0%	
		% within Jenis Kelamin	0.0%	37.8%	26.7%	
		% of Total	0.0%	26.7%	26.7%	
	Total		Count	56	135	191
			% within <i>Extraversion</i>	29.3%	70.7%	100.0%
% within Jenis Kelamin			100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total			29.3%	70.7%	100.0%	

Pada tabel 4.8, terdapat 84 responden dengan kelompok responden perempuan atau 62,2%, sedangkan untuk kelompok laki-laki terdapat 56 responden atau 29,3% pada kategori rendah. Responden perempuan dengan kategori sedang berjumlah 51 responden atau 37,8% dan tidak terdapat responden laki-laki untuk kategori sedang. Adapun kategori *extraversion* berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Aspek *Extraversion* Berdasarkan Usia

		Usia					Total	
		18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	21 Tahun	22 tahun		
<i>Extraversion</i>	Rendah	Count	22	38	67	13	0	140
		% within	15.7%	27.1%	47.9%	9.3%	0.0%	100.0%
		<i>Extraversion</i>						
		% within Usia	100.0%	100.0%	100.0%	30.2%	0.0%	73.3%
		% of Total	11.5%	19.9%	35.1%	6.8%	0.0%	73.3%
	Sedang	Count	0	0	0	30	21	51
		% within	0.0%	0.0%	0.0%	58.8%	41.2%	100.0%
		<i>Extraversion</i>						
		% within Usia	0.0%	0.0%	0.0%	69.8%	100.0%	26.7%
		% of Total	0.0%	0.0%	0.0%	15.7%	11.0%	26.7%
Total	Count	22	38	67	43	21	191	
	% within	11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%	
	<i>Extraversion</i>							
	% within Usia	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%	

Tabel 4.9 menghasilkan data penelitian pada responden dengan usia 18 tahun sebanyak 22 responden dengan persentase 11,5%, usia, 19 tahun sebanyak 38 responden atau 19,9%, usia 20 tahun sebanyak 67 responden atau 35,1%, dan usia 21 tahun sebanyak 13 responden atau 6,8% berada pada kategori rendah. Sedangkan responden pada 21 tahun sebanyak 30 dengan persentase 15,7%, dan responden usia 22 tahun sebanyak 21 responden atau 11% berada pada kategori sedang.

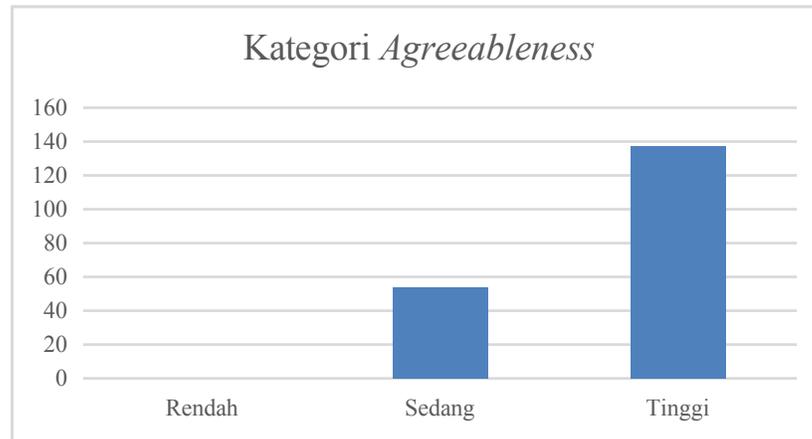
4. Gambaran *Agreeableness* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019-2022

Untuk dapat melihat kategori *Agreeableness* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 perlu penaksiran secara spesifik dalam menetapkan skor (1,2,3,4 dan 5) untuk mendapatkan hasil klasifikasinya. Dimensi *Agreeableness* memiliki 9 item, maka skor paling tinggi yaitu 45 (5×9) paling rendah 9 (1×9), rata-rata 27 ($(45+9)/2$) Range ($x_{maks}-x_{min}$) 36 pada ketentuan deviasi ($x_{maks}/6$) ialah 7,5. Diperoleh klasifikasi data variabel *Agreeableness* sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Kategori *Agreeableness*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
<19,5	Rendah	0	0
19,5-34,5	Sedang	54	28,27%
>34,5	Tinggi	137	71,73%
Jumlah		191	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan presentase tertinggi yaitu kategori tinggi sebanyak 137 responden atau 71,73% berada pada skor >34,5, sebanyak 54 responden atau 28,27% dan skor 19,5-34,5 dalam kategori sedang dapat ditunjukkan pada Gambar 4.4.

Gambar 4. 4 Distribusi Kategori *Agreeableness*

Setelah melakukan analisis statistik yang dirancang secara deskriptif menggunakan *crosstabs*, diperoleh jenis data tentang kategori responden *agreeablenesss* sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Tingkat *Agreeablenesss* Berdasarkan Jenis Kelamin

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
<i>Agreeablenesss</i>	Sedang	Count	54	0	54
		% within <i>Agreeablenesss</i>	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	96.4%	0.0%	28.3%
		% of Total	28.3%	0.0%	28.3%
	Tinggi	Count	2	135	137
		% within <i>Agreeablenesss</i>	1.5%	98.5%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	3.6%	100.0%	71.7%

		% of Total	1.0%	70.7%	71.7%
Total		Count	56	135	191
		% within <i>Agreeablenesss</i>	29.3%	70.7%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	29.3%	70.7%	100.0%

Tabel 4.11, terdapat 54 responden dengan kelompok responden laki-laki atau 28,3%, sedangkan kelompok perempuan tidak terdapat responden untuk kategori sedang. Responden perempuan dengan kategori tinggi berjumlah 135 responden atau 70,7% dan laki-laki terdapat 2 responden atau 1%. Adapun kategori *agreeablenesss* berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Aspek *Agreeablenesss* Berdasarkan Usia

		Usia					Total	
		18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	21 Tahun	22 tahun		
<i>Agreeablenesss</i>	Sedang	Count	22	32	0	0	0	54
		% within <i>Agreeablenesss</i>	40.7%	59.3%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Usia	100.0%	84.2%	0.0%	0.0%	0.0%	28.3%
		% of Total	11.5%	16.8%	0.0%	0.0%	0.0%	28.3%
	Tinggi	Count	0	6	67	43	21	137
% within <i>Agreeablenesss</i>		0.0%	4.4%	48.9%	31.4%	15.3%	100.0%	

	% within Usia	0.0%	15.8%	100.0%	100.0%	100.0%	71.7%
	% of Total	0.0%	3.1%	35.1%	22.5%	11.0%	71.7%
Total	Count	22	38	67	43	21	191
	% within	11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%
	<i>Agreeableness</i>						
	% within Usia	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%

Tabel 4.12 menghasilkan data penelitian pada responden dengan usia 18 tahun sebanyak 22 responden dengan persentase 11,5%, usia 19 tahun sebanyak 32 responden atau 16,8% pada kategori sedang. Sedangkan responden usia 19 tahun sebanyak 6 responden atau 3,1%, usia 20 tahun sebanyak 67 responden atau 35,1%, usia 21 tahun sebanyak 43 responden atau 22,5% dan usia 22 tahun sebanyak 21 responden dengan persentase 11%.

5. Gambaran *Conscientiousness* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022

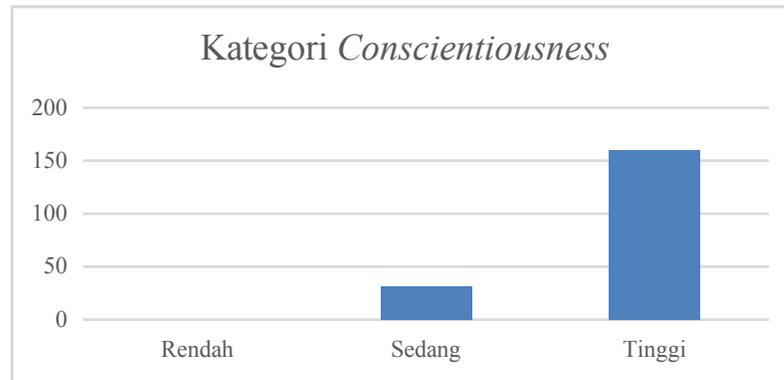
Untuk dapat melihat kategori *Conscientiousness* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 perlu penaksiran secara spesifik dalam menetapkan skor (1,2,3,4 dan 5) untuk mendapatkan hasil klasifikasinya. Dimensi *Conscientiousness* memiliki 9 item, maka skor paling tinggi yaitu 45 (5x9), paling rendah 9 (1x9), rata-rata

27 ($45+9/2$). Range ($x_{maks}-x_{min}$) 36 pada ketentuan deviasi ($x_{maks}/6$) ialah 7,5. Diperoleh klasifikasi data variabel *Conscientiousness* sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Kategori *Conscientiousness*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
<19,5	Rendah	0	0
19,5-34,5	Sedang	31	16,23%
>34,5	Tinggi	160	83,77%
Jumlah		191	100%

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan persentase tertinggi yaitu kategori tinggi sebanyak 160 responden atau 83,77% berada pada skor >34,5. Sebanyak 31 responden atau 16,23% dan skor 19,5-34,5 dalam kategori sedang dan dapat ditunjukkan pada Gambar 4.5

Gambar 4. 5 Distribusi Kategori *Conscientiousness*

Setelah melakukan analisis statistik yang dirancang secara deskriptif menggunakan *crosstabs*, diperoleh jenis data tentang kategori responden *Conscientiousness* sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Tingkat *Conscientiousness* Berdasarkan Jenis Kelamin

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
<i>Conscientiousness</i>	Sedang	Count	31	0	31
		% within <i>Conscientiousness</i>	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	55.4%	0.0%	16.2%
		% of Total	16.2%	0.0%	16.2%
	Tinggi	Count	25	135	160
		% within <i>Conscientiousness</i>	15.6%	84.4%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	44.6%	100.0%	83.8%
		% of Total	13.1%	70.7%	83.8%
Total	Count	56	135	191	
	% within <i>Conscientiousness</i>	29.3%	70.7%	100.0%	
	% within Jenis Kelamin	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	29.3%	70.7%	100.0%	

Tabel 4.14, terdapat 31 responden dengan kelompok responden laki-laki atau 55,4%, sedangkan kelompok perempuan tidak terdapat responden untuk kategori sedang. Responden perempuan dengan kategori tinggi berjumlah 135 responden atau 70,7% dan laki-laki terdapat 25 responden atau 13,1%. Adapun kategori *Conscientiousness* berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Aspek *Conscientiousness* berdasarkan Usia

		Usia					Total	
		18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	21 Tahun	22 tahun		
<i>Conscientiousness</i>	Sedang	Count	22	9	0	0	0	31
		% within <i>Conscientiousness</i>	71.0%	29.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Usia	100.0%	23.7%	0.0%	0.0%	0.0%	16.2%
		% of Total	11.5%	4.7%	0.0%	0.0%	0.0%	16.2%
		Tinggi	Count	0	29	67	43	21
	% within <i>Conscientiousness</i>	0.0%	18.1%	41.9%	26.9%	13.1%	100.0%	
	% within Usia	0.0%	76.3%	100.0%	100.0%	100.0%	83.8%	
	% of Total	0.0%	15.2%	35.1%	22.5%	11.0%	83.8%	
	Total	Count	22	38	67	43	21	191
		% within <i>Conscientiousness</i>	11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%
% within Usia		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%	

Tabel 4.15 menghasilkan data penelitian pada responden dengan usia 18 tahun sebanyak 22 responden dengan persentase 11,5%, usia 19 sebanyak 9 responden atau 4,7% pada kategori sedang. Sedangkan responden usia 19 tahun sebanyak 29 responden atau 76,3%, usia 20 tahun sebanyak 67 responden atau 35,1%, usia 21 tahun sebanyak 43 responden atau 22,5% dan usia 22 tahun sebanyak 21 responden atau 11% pada kategori tinggi.

6. Gambaran *Neuroticism* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022

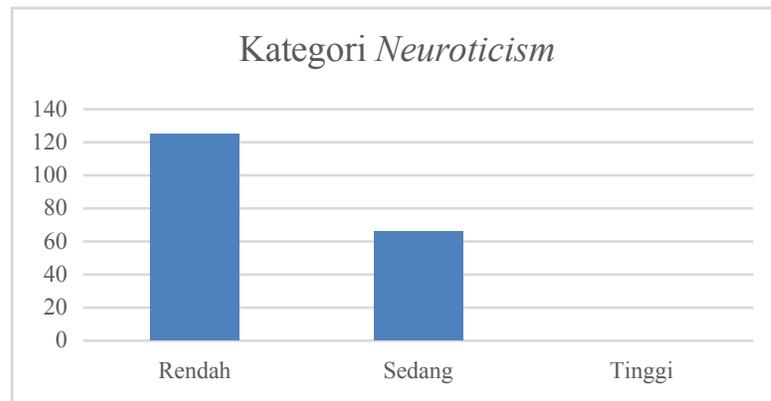
Untuk dapat melihat kategori *Neuroticism* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 2022 perlu penaksiran secara spesifik dalam menetapkan skor (1,2,3,4 dan 5) untuk mendapatkan hasil klasifikasinya. Dimensi *Neuroticism* memiliki 8 item, maka skor paling tinggi yaitu 40 (5x8), paling rendah 8 (1x8), rata-rata 24 (40+8/2). Range (xmaks-xmin) 42 pada ketentuan deviasi (xmaks/6) ialah 6,67. Diperoleh klasifikasi data variabel *Neuroticism* sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Kategori Neuroticism

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
<35,33	Rendah	125	65,44%
35,33-48,67	Sedang	66	34,56%
>48,67	Tinggi	0	0
Jumlah		191	100%

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan persentase tertinggi yaitu kategori rendah sebanyak 125 responden atau 65,44% berada pada skor <35,33. Sebanyak 66 responden atau 34,56% dan skor 35,33-48,67 dalam kategori sedang dan dapat ditunjukkan pada Gambar 4.6.

Gambar 4. 6 Distribusi Kategori Neuroticism



Setelah melakukan analisis statistik yang dirancang secara deskriptif menggunakan *crosstabs*, diperoleh jenis data tentang kategori responden *neuroticism* sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Tingkat Neuroticism Berdasarkan Jenis Kelamin

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
Neuroticism	Rendah	Count	56	69	125
		% within Neuroticism	44.8%	55.2%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	100.0%	51.1%	65.4%
		% of Total	29.3%	36.1%	65.4%
	Sedang	Count	0	66	66
		% within Neuroticism	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	0.0%	48.9%	34.6%
		% of Total	0.0%	34.6%	34.6%
Total		Count	56	135	191

	% within Neuroticism	29.3%	70.7%	100.0%
	% within Jenis Kelamin	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	29.3%	70.7%	100.0%

Pada Tabel 4.17, terdapat 69 responden responden dengan kelompok responden perempuan atau 36,1%, sedangkan untuk kelompok laki-laki terdapat 56 responden atau 29,3% pada kategori rendah. Responden perempuan dengan kategori sedang berjumlah 66 responden atau 34,6% dan tidak terdapat responden laki-laki untuk kategori sedang. Adapun kategori *Neuroticism* berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Aspek *Neuroticism* Berdasarkan Usia

			Usia					
			18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	21 Tahun	22 tahun	Total
Neuroticism	Rendah	Count	22	38	65	0	0	125
		% within Neuroticism	17.6%	30.4%	52.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Usia	100.0%	100.0%	97.0%	0.0%	0.0%	65.4%
		% of Total	11.5%	19.9%	34.0%	0.0%	0.0%	65.4%
	Sedang	Count	0	0	2	43	21	66
		% within Neuroticism	0.0%	0.0%	3.0%	65.2%	31.8%	100.0%
		% within Usia	0.0%	0.0%	3.0%	100.0%	100.0%	34.6%
		% of Total	0.0%	0.0%	1.0%	22.5%	11.0%	34.6%
Total	Count	22	38	67	43	21	191	
	% within Neuroticism	11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%	
	% within Usia	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%	

Tabel 4.18 menghasilkan data penelitian pada responden dengan usia 18 tahun sebanyak 22 responden dengan persentase 11,5%, usia 19 tahun sebanyak 38 responden atau 19,9%, usia 20 tahun sebanyak atau 34% berada pada kategori rendah. Sedangkan responden pada usia 20 tahun sebanyak 2 responden atau 1%, usia 21 tahun sebanyak 43 responden atau 22,5%, usia 22 tahun sebanyak 21 responden atau 11% berada pada kategori sedang.

7. Gambaran *Openness to Experience* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022

Untuk dapat melihat kategori *Openness to Experience* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 2022 perlu penaksiran secara spesifik dalam menetapkan skor (1,2,3,4 dan 5) untuk mendapatkan hasil klasifikasinya. Dimensi *Openness to Experience* memiliki 10 item, maka paling tinggi yaitu 50 (5x10), paling rendah 10 (1x10), rata-rata 30 (50+10/2). Range (xmaks-xmin) 42 pada ketentuan deviasi (xmaks/6) ialah 6,67. Diperoleh klasifikasi data variabel *Openness to Experience* sebagai berikut:

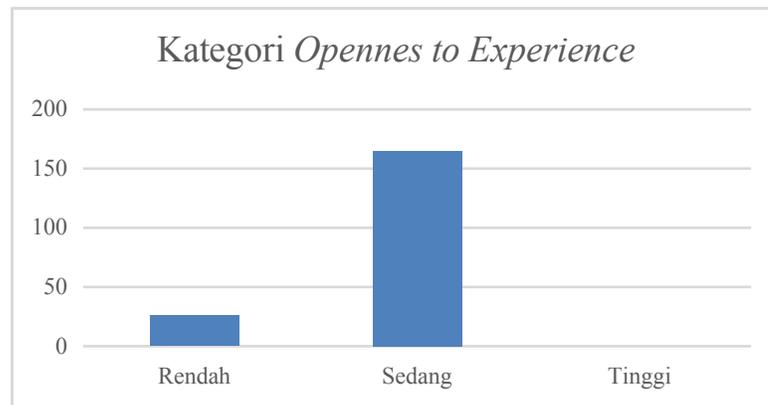
Tabel 4. 19 Kategori *Openness to Experience*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
<35,33	Rendah	26	13,61%
35,33-48,67	Sedang	165	86,39%
>48,67	Tinggi	0	0

Jumlah	191	100%
--------	-----	------

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan persentase tertinggi yaitu kategori sedang sebanyak 165 responden atau 86,39% berada pada skor 35,33-48,67. Sebanyak 26 responden atau 13,61% dengan skor <35,33 dalam kategori rendah dan dapat ditunjukkan pada Gambar 4.7.

Gambar 4. 7 Distribusi Kategori *Openness to Experience*



Setelah melakukan analisis statistik yang dirancang secara deskriptif menggunakan *crosstabs*, diperoleh jenis data tentang kategori responden *Openness to Experience* sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Tingkat *Openness to Experience* Berdasarkan Jenis Kelamin

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
<i>Openness to Experience</i>	Rendah	Count	26	0	26
		% within <i>Openness to Experience</i>	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	46.4%	0.0%	13.6%
		% of Total	13.6%	0.0%	13.6%
	Sedang	Count	30	135	165

		% within <i>Openness to Experience</i>	18.2%	81.8%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	53.6%	100.0%	86.4%
		% of Total	15.7%	70.7%	86.4%
Total		Count	56	135	191
		% within <i>Openness to Experience</i>	29.3%	70.7%	100.0%
		% within Jenis Kelamin	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	29.3%	70.7%	100.0%

Pada Tabel 4.20, terdapat 26 responden dengan kelompok responden laki-laki atau 13,6% pada kategori rendah dan tidak terdapat perempuan untuk kategori rendah. Responden perempuan pada kategori sedang berjumlah 135 responden atau 70,7% dan untuk kelompok laki-laki terdapat 30 responden atau 15,7% pada kategori sedang. Adapun kategori *Openness to Experience* berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Aspek *Openness to Experience* berdasarkan Usia

		Usia					Total	
		18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	21 Tahun	22 tahun		
<i>Openness to Experience</i>	Rendah	Count	22	4	0	0	0	26
		% within <i>Openness to Experience</i>	84.6%	15.4%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Usia	100.0%	10.5%	0.0%	0.0%	0.0%	13.6%
		% of Total	11.5%	2.1%	0.0%	0.0%	0.0%	13.6%
	Sedang	Count	0	34	67	43	21	165
		% within <i>Openness to Experience</i>	0.0%	20.6%	40.6%	26.1%	12.7%	100.0%
		% within Usia	0.0%	89.5%	100.0%	100.0%	100.0%	86.4%
		% of Total	0.0%	17.8%	35.1%	22.5%	11.0%	86.4%
Total		Count	22	38	67	43	21	191

% within <i>Openness to Experience</i>	11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%
% within Usia	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	11.5%	19.9%	35.1%	22.5%	11.0%	100.0%

Tabel 4.21 menghasilkan data penelitian pada responden dengan usia 18 tahun sebanyak 22 responden dengan persentase 11,5%, usia, 19 tahun sebanyak 4 responden atau 2,1%, berada pada kategori rendah. Sedangkan responden pada usia 19 tahun sebanyak 34 responden atau 17,8%, usia 20 tahun sebanyak 67 responden atau 35,1%, usia 21 tahun sebanyak 43 responden atau 22,5% dan usia 22 Tahun sebanyak 21 responden atau 11% berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui hasil perbandingan nilai rata-rata masing-masing aspek kepribadian Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Ditinjau Dari Teori *Big five Personality*, yang dapat ditunjukkan pada Tabel 4.22.

Tabel 4. 22 Nilai Rata-Rata Aspek Kepribadian *Big five*

Variabel	Aspek	Mean
<i>Big five Inventory (BFI)</i>	<i>Extraversion</i>	33,17
	<i>Agreeableness</i>	36,95
	<i>Conscientiousness</i>	37,51
	<i>Neuroticism</i>	34,02
	<i>Openness to Experience</i>	39,20

Berdasarkan Tabel 4.22 maka dapat diketahui bahwa aspek *Openness to Experience* memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 39,20 dan nilai rata-rata terendah yaitu sebenar 33,17 yaitu pada *Extraversion*.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menurut teori kepribadian *Big five*. Kepribadian merupakan dimensi psikologis yang penting untuk mengidentifikasi perilaku individu dengan menggunakan teori *Big five* tentang kepribadian. *The Big five* adalah metode psikologi kepribadian yang mengklasifikasikan sifat-sifat kepribadian. Teori ini didasarkan pada model lima faktor kepribadian yang mewakili dimensi utama kepribadian, yaitu struktur sifat.¹ Tujuan yang ingin peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk mengidentifikasi gambaran kepribadian mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 berdasarkan usia ditinjau dari teori *Big five Personality*, dan 2). Untuk mengidentifikasi gambaran kepribadian mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 berdasarkan jenis kelamin ditinjau dari teori *Big five Personality*.

Analisis deskripsi data survei umum menunjukkan bahwa diperoleh nilai minimum 153, nilai maksimum 212, nilai rata-rata 180,86, dan nilai Std. Deviation 10,681. Hasil analisis menunjukkan bahwa sampel berjumlah 191 responden

¹ Sari, "Uji Validitas Alat Ukur Big Five Personality (Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa UIN Syahid Jakarta."

dengan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 135 responden atau 70,69%, sedangkan laki-laki berjumlah 56 responden atau 29,31%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok responden perempuan memiliki minat yang lebih tinggi untuk memilih jurusan Psikologi Islam di UIN Antasari Banjarmasin dibandingkan dengan kelompok responden laki-laki. Faktor gender juga menentukan partisipasi dan produktivitas dalam kegiatan seseorang, termasuk pilihan program pendidikan tinggi.

Karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun atau 67 responden atau 35,07%. 22 responden (11,51%) berusia 18 tahun, responden berusia 19 tahun sebanyak 38 responden (19,89%), 43 responden atau 22,51% berusia 21 tahun, 21 responden subjek (10,99%) berusia 22 tahun. Usia responden pada dasarnya menentukan pola pikir dalam mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya.

Hasil analisis deskripsi *ekstraversi* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 menunjukkan persentase tertinggi berada pada kategori rendah sebanyak 140 responden atau 73,30% berada pada skor <35,33. Sebanyak 51 responden atau 26,70% dengan skor 35,33-48,67 dalam kategori sedang. Analisis menunjukkan bahwa orang dengan ekstroversi rendah cenderung tenang dan menarik diri, dan semakin akrab dengan rekan kerja, maka semakin baik hubungan yang akan dibangun untuk memaksimalkan potensi diri yang dimiliki untuk tetap berkembang dengan baik.

Kepribadian *Agreeableness* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa persentase tertinggi berada pada kategori tinggi yaitu 71,73% atau 137 responden berada pada skor > 34,5. Ada total 54 responden, dengan skor mulai dari 19,5-34,5 berada pada kategori sedang. Orang dengan *Agreeableness* tinggi cenderung dapat dipercaya, murah hati, mengalah, reseptif, dan sopan, itulah sebabnya perilaku mereka tinggi. Orang dengan arah yang berlawanan cenderung tidak percaya, keras kepala, kasar, mudah tersinggung, dan cenderung mengkritik orang lain.

Kepribadian *Conscientiousness* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 dari Tabel 4.13 terlihat bahwa persentase tertinggi berada pada kategori tinggi yaitu 83,77% atau 160 responden berada pada skor >34,5. Sedangkan persentase kategori sedang 16, 23%, sejumlah 31 responden berada pada skor 19,5-34,5. Orang dengan *Conscientiousness* rendah cenderung berperilaku kurang baik dibandingkan dengan orang dengan tingkat tinggi, karena *Conscientiousness* tinggi ditandai dengan ketekunan, ketepatan waktu, dan kelangsungan hidup. Sebaliknya, orang dengan *Conscientiousness* rendah cenderung tidak teratur, ceroboh, malas, dan tidak memiliki tujuan, serta lebih cenderung menyerah jika berjuang untuk melakukan sesuatu.

Kepribadian *Neuroticism* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022 Berdasarkan Tabel 4.16 terlihat responden pada kategori rendah dengan persentase 65,44% atau 125 responden berada pada skor <35,33. Presentase kategori sedang 34,56% atau 66 responden berada pada skor

skor 35,33-48,67. Pada dimensi *Neuroticism* yang tinggi memiliki perilaku dalam melakukan aktivitas yang rendah karena *Neuroticism* tinggi ditandai dengan kecemasan, kemurungan, cinta diri, kesadaran diri yang tinggi, emosionalitas, dan kecenderungan terhadap gangguan terkait stres. Sedangkan *neuroticism* rendah biasanya tenang, tidak murung, puas diri dan tidak emosional yang menyebabkan orang dengan dimensi *neuroticism* rendah berperilaku lebih tinggi dibandingkan dengan orang dengan dimensi *neuroticism* tinggi.²

Kepribadian *Openness to Experience* mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2022. Berdasarkan tabel 4.19 terlihat kategori sedang memiliki persentase terbanyak sebesar 86,39% atau 165 responden berada pada skor 35,33-48,67. Kategori rendah dengan presentase 13,61% atau 26 responden pada skor <35,33. Dimensi *Big five* memiliki karakteristik tinggi dan rendah berbeda-beda, maka dapat dilihat perbedaan perilaku di antara kelima dimensi tersebut. Orang dengan tingkat *Openness to Experience* sedang perilaku konsumsinya cenderung lebih tinggi dibanding orang dengan tingkat rendah, karena dimensi *Openness to Experience* tinggi ditandai dengan kreativitas, imajinasi, rasa ingin tahu, keterbukaan, dan menyukai keragaman. *Openness to Experience* yang rendah biasanya dicirikan dengan

² Cholilawati dan Putrawan, *Green Consumer Behavior (GCB) Didasarkan pada Kepribadian (Big-Five Personality) Mahasiswa Terhadap Lingkungan dan Gender*.

sikap sopan, pendiam dan tidak terlalu ingin tahu tentang sesuatu rendah hati sehingga mereka cenderung berperilaku lebih tinggi.³

E. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti menemukan banyak kendala yang dihadapi. Hal ini tentu saja bukan faktor kesengajaan melainkan bagian dari proses yang menjadi keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Proses penelitian kurang maksimal dilaksanakan karena adanya kendala dari tingkat kesibukan yang dimiliki oleh responden sehingga waktu penelitian tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
2. Kesiediaan untuk menjadi responden juga menjadi kendala, dimana hasil penelitian tergantung dari kualitas jawaban yang diberikan oleh responden sehingga kesiediaan responden menentukan kualitas penelitian yang dilakukan.
3. Masih terbatasnya referensi mengenai teori teori *Big five Personality* sehingga menentukan atau mempengaruhi dalam penetapan indikator untuk masing-masing aspek dari teori *Big five Personality*.

³ Anganthi, "Psikologi Kepribadian dalam Perspektif Spiritual Ilahiah: Mengenal Konsep Tauhid Asma Wa Sifat Asmaul Husna."